

PENGETAHUAN DUKUNGAN MENYUSUI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2019-2022

Hani Adzhani¹, Wiyarni Pambudi²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

² Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Korespondensi: wiyarni@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap petugas kesehatan berperan penting dalam meningkatkan dukungan menyusui. Memahami berbagai hambatan khusus terhadap promosi dan dukungan menyusui dari perspektif mahasiswa kedokteran dan menangani hal tersebut yang dapat dimodifikasi melalui pendidikan kedokteran sarjana dapat membantu meningkatkan hasil belajar, praktik medis, dan akhirnya hasil kesehatan yang terkait dengan menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang dukungan menyusui pada mahasiswa peserta didik program studi sarjana kedokteran, menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang. Responden diminta mengisi kuesioner yang disusun terinci tentang pengetahuan terkait dukungan menyusui yang dikelompokkan menjadi dua kategori faktor yang memengaruhi berdasarkan prosedur manajemen dan praktik klinis dukungan menyusui. Subyek penelitian dipilih secara non random, kemudian data diolah menggunakan aplikasi statistik berupa analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna ($p= 0,003$) antara kelulusan blok siklus hidup dan ($p= 0,000$) pada kelulusan blok reproduksi dengan pengetahuan tentang dukungan menyusui pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis epidemiologi, mahasiswa yang telah lulus blok siklus hidup memiliki pengetahuan 1,3 kali lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum lulus blok siklus hidup dan pada mahasiswa yang telah lulus blok reproduksi memiliki pengetahuan 1,4 kali lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum lulus blok reproduksi.

Kata kunci: dukungan menyusui, menyusui eksklusif, pengetahuan mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Knowledge and attitudes of health workers play an important role in increasing self-control. Understanding setting-specific barriers against breastfeeding promotion and support from the perspective of medical students and addressing those that can be modified through undergraduate medical education may help improve learning outcomes, medical practice, and ultimately health outcomes associated with breastfeeding. This study aims to determine the knowledge of the basics of students in the medical undergraduate study program, using an analytic observational method with a cross-sectional design. Students respondents were asked to fill out a detailed questionnaire about breastfeeding support knowledge that grouped into 2 categories of influencing factors based on management procedures and breastfeeding support clinical practices. The research subjects were selected non-randomly, then the data were processed using statistical applications in the form of univariate and bivariate analysis. The results of this study had a meaningful relationship ($p= 0.003$) between the graduation of the life cycle block and ($p= 0.000$) of the graduation of the reproductive block with the knowledge of breastfeeding support in college students. Based on the results of epidemiological analysis, students who had passed the life cycle block showed a level of knowledge 1,3 times better than students who had not passed the life cycle block and students who had passed the reproductive block showed a level of knowledge 1,4 times better than students who had not passed the reproductive block.

Keywords: breastfeeding support, exclusive breastfeeding, medical students knowledge

PENDAHULUAN

Terlepas dari pentingnya menyusui yang diketahui baik untuk kesehatan anak dan ibu, secara global prevalensi menyusui eksklusif pada bayi dibawah 6 bulan diperkirakan hanya 41%. Pada tahun 2018, Indonesia memiliki tingkat menyusui eksklusif yang lebih rendah sekitar 37% pada 6 bulan paska persalinan; mulai dari 20% hingga 56% menunjukkan dukungan menyusui yang tidak setara di seluruh negeri.¹ Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, dimana mengalami penurunan 12% dari angka di tahun 2019. Angka Inisiasi Menyusu Dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021.²

Seiring dengan dimulainya Pekan Menyusui Sedunia, UNICEF dan WHO menyerukan pemerintah dan para mitranya di Indonesia untuk mendukung semua ibu agar dapat menyusui sejak dini secara eksklusif dan berkesinambungan di tengah menurunnya angka pemberian ASI selama pandemik COVID-19.² Terkait

pentingnya dukungan menyusui di fasilitas perawatan persalinan dan bayi baru lahir, WHO dan UNICEF meluncurkan The Ten Steps to Successful Breastfeeding atau 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (10 LMKM) pada tahun 1989 yang berisi kebijakan dan prosedur yang harus diterapkan di fasilitas kesehatan.³ Pada tahun 1991, WHO dan UNICEF meluncurkan The Baby Friendly Hospital Initiative (BFHI) untuk menerapkan 10 LMKM.⁴

Sejauh ini penelitian tentang pengetahuan 10 LMKM pada mahasiswa fakultas kedokteran di Indonesia belum terdapat publikasinya. Oleh karena itu diusulkan penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan pengetahuan mengenai 10 LMKM pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait dukungan menyusui pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022 dan hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Angkatan 2019-2022 terkait dukungan menyusui dengan pembelajaran blok yang telah dilalui.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Subyek penelitian diambil dari populasi terjangkau adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner terkait tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai dukungan menyusui. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS berupa analisis univariat dan bivariat. Hasil dinyatakan bermakna secara statistik apabila nilai $p > 0,05$.

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi. Penelitian ini telah mendapatkan SK Kelaikan etik No. 175/KEPK/FK UNTAR/1/2023 yang diterbitkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022 pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Total responden yang berhasil dikumpulkan berjumlah 415 orang. Karakteristik subyek penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik		n%	
Jenis kelamin	Laki-laki	162	39,0
	Perempuan	253	61,0
Usia	Rerata \pm SD	19,1 (1,93)	
	Min, maks	17-29	
Angkatan	2019	83	20,0
	2020	69	16,6
	2021	170	41,0
	2022	93	22,4
Lulus blok	Siklus hidup	329	79,3
	Reproduksi	105	25,3
Pengalaman anggota keluarga yang menyusui eksklusif		262	63,1
Ketertarikan melanjutkan pendidikan spesialisasi	Obsgyn	52	12,5
	Pediatri	26	6,3
	Bidang klinis lain	328	79,0
	Bidang non klinis	9	2,2

Total responden mahasiswa 415 100

Tingkat pengetahuan terkait dukungan menyusui pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Tingkat pengetahuan mahasiswa FK Untar angkatan 2019-2022 tentang dukungan menyusui

Faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui	Pengetahuan baik							Total responden	Nilai p
	Belum lulus blok Siklus Hidup n=86	%	Lulus blok Siklus Hidup n=329	%	Lulus blok Reproduksi n=105	%	Total responden n=415		
Prosedur manajemen									
Kebijakan dan pelatihan staf RS	4	4,7	17	5,2	9	8,6	30	7,2	0,000
Praktek klinis									
Inisiasi menyusui dini	2	2,3	1	0,3	1	1,0	4	1,0	0,734
Dukungan awal dan mempertahankan menyusui	76	88,4	194	59,0	100	95,2	370	89,2	0,012
Tidak memberikan asupan selain ASI	35	40,7	100	30,4	69	65,7	204	49,2	0,001
Rawat gabung 24 jam sehari	60	69,8	176	53,5	93	88,6	329	79,3	0,008
Dukungan menyusui responsif	1	1,2	12	3,6	2	1,9	15	3,6	0,002

Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa terkait dukungan menyusui dengan pembelajaran blok yang telah dilalui Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022 disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hubungan tingkat pengetahuan dengan pembelajaran blok yang telah dilalui

Blok Siklus Hidup	Pengetahuan		PR	Nilai p
	Baik	Kurang		
.Lulus	217	112	1,3	0,003
Belum lulus	43	43		
Blok Reproduksi	Pengetahuan		PR	Nilai p
	Baik	Kurang		
Lulus	82	23	1,4	0,000
Belum lulus	178	132		

PEMBAHASAN

Penelitian Kirsty dkk⁵ mengungkapkan 411 mahasiswa kedokteran terdaftar di 22 universitas yang berpartisipasi di antaranya merupakan mahasiswa yang menempuh 2 tahun terakhir masa studi. Didapatkan secara total, 26 dari 32 sekolah kedokteran yang memenuhi syarat menyelesaikan survei kurikulum daring awal antara Maret hingga September 2017. Dua puluh lima dari 30 fakultas kedokteran yang memenuhi syarat menyetujui siswa mereka untuk di survei, dengan partisipasi dari mahasiswa kedokteran di 22 dari 25 universitas yang dikirim. Para peserta sebagian besar berusia 21-25 tahun (n = 347; 84%), >2/3 mahasiswa adalah perempuan (n = 295; 72%) dan yang tertarik dalam bidang obsgyn, pediatri dan umum (n = 336; 82%). Dari penelitian tersebut, didapatkan bahwa subyek pada penelitian Kirsty dkk⁵ memiliki karakteristik yang lebih mendekati responden penelitian ini. Belum ada penelitian lain yang serupa yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir.

Penelitian Obeng F dkk⁶ mengungkapkan bahwa 70,7% mahasiswa kebidanan tahun terakhir di University of Health and Allied Sciences

(UHAS) memiliki pengetahuan yang baik tentang BFHI, dan 76,0% memiliki persepsi positif tentang hal tersebut. Berdasarkan kesadaran tentang BFHI, didapatkan bahwa semua peserta (n = 72; 100%) mengetahui tentang adanya BFHI. Sumber utama informasi adalah melalui kuliah (60%), penempatan klinis (25%) dan seminar (15%). Berdasarkan pengetahuan tentang BFHI, didapatkan bahwa sebagian besar peserta (70%) memiliki pengetahuan yang baik tentang BFHI. Aspek yang paling memiliki nilai tertinggi adalah manfaat menyusui untuk ibu dan bayi, dengan 80% peserta mengidentifikasi manfaat ini dengan benar. Namun, kesenjangan pengetahuan diamati mengenai Kode Internasional Pemasaran Pengganti ASI, dengan hanya 45% dari peserta yang menjawab pertanyaan terkait. Berdasarkan persepsi tentang BFHI, didapatkan bahwa sebagian besar peserta (76%) memiliki persepsi positif tentang BFHI, mengakui pentingnya dalam mempromosikan menyusui dan meningkatkan hasil kesehatan ibu dan anak. Proporsi yang lebih kecil (24%) memiliki persepsi netral, dan tidak ada peserta yang menyatakan persepsi negatif tentang BFHI. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengetahuan

mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (berpengetahuan baik 62,7%) lebih rendah dibandingkan pengetahuan mahasiswa kebidanan University of Health and Allied Sciences (UHAS).

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain tidak mendapatkan data yang lengkap terkait 10 LMKM (Langkah 3,8,9, dan 10). Penelitian ini juga belum mendapat pembandingan publikasi hasil penelitian terdahulu tentang dukungan menyusui pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Indonesia. Beberapa bias penelitian yang tidak dapat dihindari adalah bias responden, karena faktor interpretasi subyektif dan keterbatasan wawasan responden pada saat menjawab pertanyaan kuesioner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pengetahuan tentang dukungan menyusui yang sudah baik meliputi pengetahuan tentang dukungan awal dan mempertahankan menyusui (89,2%), rawat gabung (79,3%), tidak memberikan asupan selain ASI (49,2%). Sementara tingkat pengetahuan yang masih sangat kurang ditunjukkan pada kebijakan dan pelatihan staf rumah sakit

(7,2%), dukungan menyusui yang responsif (3,6%), dan yang paling rendah tentang inisiasi menyusui dini (1%).

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna ($p=0,003$) antara kelulusan blok Siklus Hidup dan ($p=0,000$) pada kelulusan blok Reproduksi dengan pengetahuan tentang Dukungan menyusui pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis epidemiologi, mahasiswa yang telah lulus blok siklus hidup memiliki pengetahuan 1,3 kali lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum lulus blok siklus hidup dan pada mahasiswa yang telah lulus blok reproduksi memiliki pengetahuan 1,4 kali lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum lulus blok reproduksi.

Masih diperlukan penyegaran materi atau re-edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang dukungan menyusui pada mahasiswa kedokteran, dan penelitian lanjutan dapat dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan re-edukasi mengenai

pengetahuan tentang dukungan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pramono AY, Desborough JL, Smith JP, Bourke S. The social value of implementing the ten steps to successful breastfeeding in an Indonesian hospital: a case study. *Yale J Biol Med.* 2022;95:301
2. UNICEF. World Breastfeeding Week: UNICEF and WHO urge greater support for breastfeeding in Indonesia as rates decline during COVID-19. Tersedia di: <https://www.unicef.org/Indonesia/press-releases/world-breastfeeding-week-unicef-and-who-urge-greater-support-breastfeeding-indonesia> [disitasi pada 12 Agustus 2022]
3. Protecting, promoting and supporting breast-feeding: the special role of maternity services. A joint WHO/UNICEF statement. Geneva: World Health Organization;1989. Tersedia di: <https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/39679/1/9241561300.pdf> [disitasi pada 12 Agustus 2022].
4. World Health Organization, United Nation Children's Fund, Wellstart International. The Baby-friendly Hospital Initiative: monitoring and reassessment: tools to sustain progress. Geneva: World Health Organization; 1991 (WHO/NHD/99.2; <http://apps.who.int/iris/handle/10665/65380>) [disitasi pada 12 Agustus 2022]
5. Biggs KV, Fidler KJ, Shenker NS, Brown H. Are the doctors of the future ready to support breastfeeding? A cross-sectional study in the UK. *International breastfeeding journal.* 2020 May 20;15(1):46
6. OBENG F, KUMBONO D. Awareness, Knowledge, and Perception of the Baby-Friendly Hospital Initiative Among Final-Year Midwifery Students at the University of Health and Allied Sciences, Ghana